

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KACANG TANAH SERTA
KONTRIBUSINYA TERHADAP TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI DI DESA WERASARI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN
CIAMIS**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF PEANUT FARMING AND ITS CONTRIBUTION TO
TOTAL FARMER HOUSEHOLD INCOME IN WERASARI VILLAGE, SADANANYA
DISTRICT, CIAMIS REGENCY***

HENDRI GUNARI^{1*}, AGUS YUNIAWAN ISYANTO², MUHAMAD NURDIN YUSUF³

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Galuh, ³Universitas Galuh

ABSTRAK

enelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. (2) Kelayakan usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. (3) Kontribusi pendapatan usahatani kacang tanah terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada petani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis ditentukan sebagai lokasi penelitian secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa Desa Werasari merupakan salah satu Desa yang menghasilkan kacang tanah terbanyak di Kecamatan Sadananya. Sedangkan untuk penarikan sampel petani dilakukan secara *Random Sampling*. Petani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sebanyak 30 orang dan seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Besarnya biaya total pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Rp 8.244.806,54 per hektar per satu kali musim tanam. Sedangkan penerimaannya adalah Rp 16.800.000 per hektar per satu kali musim tanam, diperoleh dari hasil panen kacang tanah 1.400 kilogram per hektar dengan harga Rp 12.000/kg. Besarnya pendapatan pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah Rp 8.555.193,46 per hektar per satu kali musim tanam. (2) Besarnya R/C pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah 2,02. Setiap pengeluaran biasa Rp 1,00 maka petani kacang tanah akan mendapat penerimaan Rp 2,02 sehingga petani kacang tanah memperoleh keuntungan Rp 1,02. Dengan demikian, usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan. (3) Pendapatan per tahun usahatani kacang tanah sebesar Rp 1.385.941,34,- yang tingkat kontribusi usahatani kacang tanah sebesar 3,82% terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori kecil, karena usahatani kacang tanah di Desa Werasari hanya ditanam satu kali dalam se tahun.

Kata kunci : Pendapatan, Kelayakan, Kontribusi, Usahatani.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Cost, revenue and income of peanut farming in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency. (2) Feasibility of peanut farming in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency. (3) The contribution of peanut farming income to the total household income of farmers in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency. The type of research that will be used in this research is a case study method on peanut farmers in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency. Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency was determined as the research location by purposive sampling with the consideration that Werasari Village is one of the villages that produces the most peanuts in Sadananya District. Meanwhile, the sampling of farmers is done by Random Sampling. There were 30 peanut farmers in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency and all of them were taken as research samples or carried out a census. Based on the results of the study, it shows that: (1) The total cost of peanut farming in Werasari Village, Sadananya District,

Ciamis Regency is Rp. 8,244,806.54 per hectare per one planting season. Meanwhile, the revenue is IDR 16,800,000 per hectare per one planting season, obtained from the harvest of 1,400 kilograms of peanuts per hectare at a price of IDR 12,000/kg. The amount of income on peanut farming in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency is Rp. 8,555,193.46 per hectare per one planting season. (2) The amount of R/C in peanut farming in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency is 2.02. For every ordinary expenditure of Rp. 1.00, the peanut farmer will receive Rp. 2.02 of income so that the peanut farmer gets a profit of Rp. 1.02. Thus, peanut farming in Werasari Village, Sadananya District, Ciamis Regency is feasible to cultivate. (3) The annual income of peanut farming is IDR 1,385,941.34, which the contribution level of sweet corn farming is 3.82% to family income and belongs to the small category, because peanut farming in Werasari Village is only planted once in a year. one year.

Keywords: *Income, Eligibility, Contribution, Farming.*

PENDAHULUAN

Ditinjau dari sudut pembangunan pertanian, hal yang terpenting mengenai usahatani, bahwa usahatani hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran maupun susunannya. Untuk memamfaatkan metode usahatani yang cocok bagi pertanian yang masih primitif bukanlah corak yang paling produktif apabila sudah ditunjukkan untuk menghasilkan lahan makanan guna menutupi kebutuhan primer dari keluarga petani (Luntungan, 2012).

Kacang tanah merupakan salah satu tanaman leguminose yang sangat berperan penting bagi kebutuhan pangan, selain itu memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga banyak yang menjadikan kacang tanah selain bahan pangan juga sebagai bahan industri. Kacang tanah merupakan komoditas agrobisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia (Gafur, 2013).

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) adalah komoditas pertanian yang bernilai ekonomi dan memiliki kandungan gizi seperti lemak dan protein yang tinggi. Kandungan yang dimiliki pada kacang tanah yaitu lesitin, vitamin B kompleks, fospor, protein, kalsium, kolin, lemak, zat besi, vitamin A, vitamin K, dan vitamin E (Rahmiana dan Ginting, 2012).

Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri pakan dan makanan di Indonesia (Sembiring et al., 2014).

Tanaman kacang tanah memiliki peranan yang sangat penting bagi petani yang mengusahakannya di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Usahatani kacang tanah di desa Werasari telah dilakukan sejak lama dan turun-temurun tujuannya adalah sebagai sumber pendapatan utama bagi petani. Hal ini dikarenakan tanaman kacang tanah mampu

memberikan pendapatan yang relatif lebih tinggi, karena harga jual kacang tanah mentah maupun kering yang diterima petani rata-rata relatif tinggi.

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan usahatani adalah menggunakan R/C. Menurut Suratijah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sangat diperlukan upaya untuk mengetahui besarnya produksi besarnya biaya produksi dan harga jual produksi usahatani yang bersangkutan, terutama untuk dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dari suatu usahatani. Mengingat masih kurangnya informasi tentang besarnya pendapatan usahatani kacang tanah, maka dilakukan penelitian ini untuk dapat mengungkapkan besarnya pendapatan usahatani kacang tanah yang diperoleh petani di Desa Werasari

Petani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya sebagian besar menjual kacang tanah dalam keadaan mentah dari pada dijual dalam keadaan kering, walaupun demikian para petani sudah merasa cukup dalam pendapatan yang diterima. Namun, perhitungan pendapatan dari usahatani ini jarang dilakukan oleh petani sehingga tidak ada informasi sampai seberapa besar

pendapatan yang di perolehnya dari usahatani kacang tanah. Untuk itu penelitian ini perlu untuk di laksanakan, sehingga dapat di ketahui dengan pasti pendapatan yang di peroleh petani dari usahatani kacang tanah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.
2. Kelayakan usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.
3. Kontribusi pendapatan usahatani kacang tanah terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada petani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Menurut Nazir (2011), studi kasus merupakan penelitian tentang status subjek penelitian

yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari seorang responden petani kacang tanah melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait dengan penelitian ini dan dari studi kepustakaan.

Teknik Penarikan Sampel

Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis ditentukan sebagai lokasi penelitian secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa Desa Werasari merupakan salah satu Desa yang menghasilkan kacang tanah terbanyak di Kecamatan Sadananya. Sedangkan untuk penarikan sampel petani dilakukan secara *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dengan cara ini dijamin bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Tindakan terbaik yang dapat dilakukan secara sederhana adalah dengan menarik sejumlah persen tertentu dari seluruh populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih. Petani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sebanyak 30 orang dan seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus.

Rancangan Analisis Data

Alat analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usaha untuk mengetahui kelayakan suatu usaha dan untuk mengevaluasi kegiatan usaha yang sudah berlangsung.

1) Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/ FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

2) Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/ TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Py = Harga produk

Y = Jumlah produksi

3) Analisis Pendapatan

Menurut Suratiyah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC), dan dinyatakan dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4) Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana:

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- Apabila $R/C > 1$ artinya usahatani tersebut menguntungkan.
- Apabila $R/C = 1$ artinya usahatani tersebut impas.
- Apabila $R/C < 1$ artinya usahatani tersebut rugi.

5) Pendapatan Rumah Tangga Petani

$$P_{rt} = P_{on\ farm} + P_{off\ farm} + P_{non\ farm}$$

Keterangan :

P_{rt} = Pendapatan Rumah Tangga petani per tahun

$P_{on\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan dari luar usahatani

$P_{non\ farm}$ = Pendapatan dari luar pertanian

6) Untuk mengetahui kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Usahatani Kacang Tanah}}{\text{Pendapatan Total Rumah Tangga Petani}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya

rata-rata biaya total pada usahatani kacang tanah adalah Rp 8.244.806,54 per

hektar. Biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu biaya variabel yaitu Rp 7.477.047,88 dalam satu kali proses produksi.

Analisis Penerimaan, Pendapatan dan R/C

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan, sedangkan penerimaan merupakan hasil perkalian antara harga jual kacang tanah dengan banyaknya produksi kacang tanah yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian harga jual kacang tanah pada saat penelitian adalah Rp 12.000,00 per kilogram, sedangkan produksi kacang tanah yang dihasilkan per satu kali musim tanam sebanyak 1.400 kilogram per hektar dalam satu kali proses produksi, sehingga didapat penerimaan Rp 16.800.000,00 per hektar dengan biaya yang dikeluarkan adalah Rp 8.244.806,54 per hektar sehingga diperoleh pendapatan Rp 8.555.193,46 per hektar per satu kali musim tanam.

Kemudian berdasarkan penelitian diketahui rata-rata R/C 2,02 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka petani kacang tanah akan mendapatkan penerimaan Rp 2,02 sehingga petani kacang tanah memperoleh keuntungan Rp 1,02.

Pendapatan Usahatani Responden

Pendapatan usahatani kacang tanah merupakan pendapatan yang diperoleh dari

usahatani kacang tanah yang diwujudkan dalam rupiah.

kebanyakan 17 petani kacang tanah atau responden (56.67%) memiliki pendapatan usahatani kacang tanah Rp 1.000.001 – 2.000.000 sedangkan yang tersedikit sebanyak 5 responden (16.67%) memiliki pendapatan sebesar \geq Rp 2.000.001 berjumlah 5 responden.

Pendapatan Selain Usahatani Kacang Tanah

Pendapatan selain usahatani kacang tanah adalah pendapatan yang diperoleh responden selain berusahatani kacang tanah, kebanyakan 16 petani kacang tanah atau responden (53.33%) memiliki pendapatan usahatani diluar usahatani kacang tanah Rp \leq 10.000.000 sedangkan yang tersedikit sebanyak 5 responden (16.67%) memiliki pendapatan sebesar \geq Rp 15.000.001 berjumlah 5 responden.

Pendapatan Non Pertanian

Pendapatan non pertanian adalah pendapatan yang diperoleh responden diluar usahatani kacang tanah dan diluar usahatani selain kacang tanah antara lain sebagai buruh, kebanyakan 15 petani kacang tanah atau responden (50.00%) memiliki pendapatan usahatani diluar pertanian Rp \leq 25.000.000 dengan bekerja saebagai buruh bangunan atau buruh kasar, 12 orang memiliki pendapatan Rp

25.000.001 – 30.000.000 dengan pekerjaan sebagai pedagang, sedangkan yang tersedikit sebanyak 3 responden (10,00%) memiliki pendapatan sebesar \geq Rp 30.000.001 berjumlah 3 responden sebagai wiraswasta.

Total Pendapatan Rumah Tangga

Total pendapatan keluarga merupakan hasil seluruh pendapatan usahatani kacang tanah, pendapatan luar usahatani kacang tanah dan pendapatan diluar pertanian, kebanyakan 23 petani kacang tanah atau responden (76,67%) memiliki pendapatan total selama 1 tahun yaitu Rp \leq 40.000.000 sedangkan yang tersedikit sebanyak 2 responden (6.67%) memiliki pendapatan sebesar \geq Rp 50.000.001 berjumlah 2 responden.

Kontribusi Dari Usahatani Kacang Tanah Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan pendapatan dari usahatani kacang tanah terhadap pendapatan keluarga dari 30 responden yang berprofesi sebagai petani kacang tanah. Selain usahatani kacang tanah petani di Desa Werasari juga memperoleh pendapatan dari usaha lain di luar pertanian, yaitu sebagai buruh bangunan, pedagang, maupun sebagai perangkat desa baik yang dikerjakan oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga.

Pendapatan keluarga disini dapat dihitung dari pendapatan usahatani kacang tanah, pendapatan di luar usahatani kacang tanah dan pendapatan di luar pertanian.

kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan keluarga yaitu 3,82 persen dan masuk pada kategori kontribusi kecil. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah memang sudah merupakan sumber pendapatan yang berkontribusi kecil pada pendapatan rumah tangga petani di Desa Werasari, karena usahatani kacang tanah bukanlah mata pencaharian yang utama sehingga para petani memiliki pekerjaan yang di luar pertanian (*Off Farm*) dengan pendapatan yang lebih besar.

Kontribusi kacang tanah pada penelitian ini lebih kecil dari penelitian Utami (2016) diduga karena perbedaan jenis jagung yaitu jagung dan kacang tanah. Namun lebih besar dari Murhalim (2015) karena tanaman kacang tanah hanya ditanam di pekarangan sedangkan pada penelitian ini petani kacang tanah mengusahakannya di pekarangan dan dikebun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

- 1) Besarnya biaya total pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Rp 8.244.806,54 per hektar per satu kali musim tanam. Sedangkan penerimaannya adalah Rp 16.800.000 per hektar per satu kali musim tanam, diperoleh dari hasil panen kacang tanah 1.400 kilogram per hektar dengan harga Rp 12.000/kg. Besarnya pendapatan pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah Rp 8.555.193,46 per hektar per satu kali musim tanam.
- 2) Besarnya R/C pada usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah 2,02. Setiap pengeluaran biasa Rp 1,00 maka petani kacang tanah akan mendapat penerimaan Rp 2,02 sehingga petani kacang tanah memperoleh keuntungan Rp 1,02. Dengan demikian, usahatani kacang tanah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan.
- 3) Pendapatan per tahun usahatani kacang tanah sebesar Rp 1.385.941,34,- yang tingkat kontribusi usahatani kacang tanah sebesar 3,82% terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori kecil, karena usahatani

kacang tanah di Desa Werasari hanya ditanam satu kali dalam se tahun.

Saran

Usahatani kacang tanah di Desa Werasari, layak untuk diusahakan, oleh karena itu pemerintah dan petani harus bekerja sama dalam meningkatkan produksi usahatani kacang tanah, agar usahatani kacang tanah tidak hanya diusahakan namun juga lebih dikembangkan. Tindak lanjut dari penelitian ini diperlukan agar mendapatkan informasi dan kajian yang lebih lengkap menyangkut jumlah pengeluaran rumah tangga petani kacang tanah, status kepemilikan rumah tinggal dan luas kepemilikan lahan non kacang tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ginting J, Mariati. 2014. *Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) Terhadap Pemberian Paclobutrazol Dan Pupuk Kalium*. Jurnal Online Agroteknologi. Fakultas Pertanian Usu. Medan.
- Luntungan, 2012. *Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompasso Kabupaten Minahasa*.

Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia
Indonesia. Bogor.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian*
Pendidikan (Pendekatan

Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).
Bandung. Penebar Swadaya.

Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*.
Penebar Swadaya. Jakarta.